

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Pengemasan Materi Ajar dalam Bentuk Modul ini menggunakan model pengembangan PPE, yaitu yang terdiri dari: Perancangan (Planning), Produksi (Production), Evaluasi (Evaluation). Dalam merancang materi ajar ini, penulis menggunakan bantuan aplikasi Word dan Canva lalu di konversi menjadi media cetak yang dapat memudahkan siswa serta guru tanpa melalui jaringan internet.
2. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan langkah-langkah pengemasan materi *Tatak Menoto Juma* sesuai dengan fase D elemen Mengalami yaitu menggali latar belakang nilai jenis, dan fungsi tari dalam bentuk Modul.
3. Pengemasan materi ajar dalam bentuk modul dapat bertujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami Tarian *Tatak Menoto Juma* secara mandiri sebagai pelestarian budaya.
4. Memperoleh nilai rata-rata dari uji validasi ahli media.
5. Memperoleh nilai rata-rata uji validasi ahli materi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian Pengemasan Materi Ajar *Tatak Menoto Juma* dalam Bentuk Modul, maka penulis menyampaikan beberapa saran, yaitu sebagai

berikut:

1. Guru dan peserta didik disarankan untuk memanfaatkan modul ajar ini untuk membantu dalam proses pembelajaran Seni Tari sebagai tambahan sumber belajar (suplemen) di sekolah maupun di luar sekolah khususnya pada materi *Tatak Menoto Juma* .
2. Sekolah diharapkan dapat memanfaatkan dan mengembangkan Modul Ajar dengan memperluas cakupan materinya.
3. Guru dapat menjadikan modul ajar yang sudah penulis kemas sebaik-baiknya sebagai referensi media pembelajaran pada mata pelajaran seni budaya.
4. Bagi peneliti lain disarankan ini menjadikan materi ini sebagai sumber referensi atau masukan sehingga materi *Tatak Menoto Juma* tidak hanya saya yang mengembangkan.

THE
Character Building
UNIVERSITY